

BAB V

SIMPULAN KETERBATASAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengalaman auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*)
2. Independensi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*)
3. Tekanan waktu memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*)
4. Skeptisisme profesional auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*)

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik wilayah Yogyakarta dan Semarang dan hanya terdiri dari 12 Kantor Akuntan Publik saja. Sehingga hanya mewakili tingkat kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan di wilayah Yogyakarta dan Semarang.

2. Sampel penelitian ini terbatas baik dari segi jumlah maupun area. Selain itu, dalam pembagian kuisioner terdapat perbedaan ukuran kantor akuntan publik dan perbedaan pengalaman. Sehingga dapat menyebabkan perbedaan sikap skeptisisme profesional maupun tekanan waktu pada setiap auditor.
3. Teknik pengambilan sampel penelitian ini hanya menggunakan *convenience sampling* sehingga tingkat keakuratan data rendah.
4. Pada penelitian ini variabel yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan hanya terbatas pada variabel pengalaman auditor, independensi, tekanan waktu, dan skeptisisme profesional auditor saja. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti tipe kepribadian dan lainnya.

C. Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Memperluas wilayah sampel penelitian agar dapat digeneralisasikan yakni tidak hanya auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta dan Semarang saja, tetapi bisa menambah sampel auditor yang bekerja di KAP Solo, Jawa Timur atau Jawa Barat.
2. Menambah jumlah sampel penelitian sehingga data yang diolah lebih akurat

3. Menggunakan teknik pengambilan sampel lain seperti *purposive sampling*, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan dapat digunakan untuk menguji kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
4. Memperluas variabel penelitian yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Sehingga dapat memperluas penelitian baru mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan seperti tipe kepribadian dan lainnya.